**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini tergolong metode penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk mengkaji dan memahami lebih dalam subjek dan objek penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan pendekatannya (cara menyoroti dan menganalisis permasalahan) yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Disebut kualitatif karena pada informasi yang dipakai selain angka-angka deskriptif dan konsep-konsep pernyataan yang bersifat teori baru yang di dapat di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan model siklus dengan tahapan sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian dan Tindakan**
2. Fokus penelitian ini terbagi atas:
3. Penggunaan kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun warga belajar kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Indikatornya yaitu: (1) tutor memeriksa kesiapan warga belajar, (2) tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi, (3) tutor membangun pengetahuan awal warga belajar, (4) tutor memberikan tugas memasang serta menulis kata sesuai dengan gambar yang diberikan, (5) tutor memberikan bahan bacaan kepada warga belajar, (6) tutor melakukan tanya jawab dengan warga belajar, (7) tutor memberikan penilaian terhadap materi yang sudah diajarkan dan (8) tutor bersama warga belajar membuat kesimpulan
4. Kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional adalah kesanggupan warga belajar dalam menerima pelajaran. Indikatornya yaitu: (1) membaca kartu kata bergambar, (2) merangkai kata menjadi suku kata dan (3) membaca kata
5. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri atas 2 (dua) siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Gambaran umum yang digunakan pada setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

Menurut Arikunto, dkk (2008: 16) “secara garis besar terdapat 4 (empat) tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi”. Model pendekatan tindakan kelas yang berdaur ulang digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Bagan PTK**

PERENCANAAN

PENGAMATAN

REFLEKSI

PELAKSANAAN

SIKLUS II

PERENCANAAN

PENGAMATAN

REFLEKSI

SIKLUS I

PELAKSANAAN

KESIMPULAN

Sumber: Arikunto (2008: 16)

**Siklus I**

Pelaksanaan Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes akhir dengan alokasi waktu 2 x 90 menit.

1. **Perencanaan**
2. Tutor dan peneliti secara bersama-sama menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan kartu kata bergambar. Hal ini dilakukan agar tutor dapat mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
3. Menyusun format observasi tutor dan warga belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tutor dalam mengajarkan materi pembelajaran dan untuk mengetahui keaktifan warga belajar di dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
4. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu tutor dan peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
5. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran, tutor mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
6. Menyusun format untuk mengukur tingkat keberhasilan warga belajar dalam mata pelajaran membaca siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar setelah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.
7. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun. Dalam pembelajaran ini, harus menonjolkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu peningkatan kemampuan membaca dan keaktifan warga belajar dalam menerima pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung melalui penggunaann kartu kata bergambar.

1. **Observasi**

Observasi dapat dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dapat dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas warga belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar.

1. **Refleksi**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, refleksi digunakan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

1. **Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi tindakan yang dilaksanakan pada Siklus I, maka dilakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai pada Siklus II dikumpulkan serta dianalisis untuk menetapkan suatu kesimpulan.

1. **Setting Penelitian dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kelompok Belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo. Adapun yang menjadi sasaran penelitian ini yaitu tutor dan warga belajar Keaksaraan Fungsional di Kelompok Belajar Maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo.

1. **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun alat instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Observasi**

Menurut Arikunto (2002: 133) observasi adalah suatu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik observasi ini merupakan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap proses pembelajaran membaca bagi warga belajar keaksaraan fungsional sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang obyektif dan akurat tentang peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional melalui penggunaan kartu kata bergambar di kelompok belajar maccueri Kelurahan Ballere Kabupaten Wajo.

1. **Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur pencapaian warga belajar setelah mempelajari sesuatu. Tes ini memuat sejumlah tugas atau pertanyaan kepada warga belajar keaksaraan fungsional untuk memperoleh informasi di mana dalam setiap pertanyaan mempunyai jawaban yang dianggap benar. Jawaban dari tes yang diberikan kepada warga belajar dijadikan sebagai data dan tolak ukur berhasilnya penerapan kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran.

1. **Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dengan jalan mencatat dan mempelajari data-data yang diperlukan serta perihal pendataan lain yang terkait. Kegiatan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pribadi dan lingkungan kasus yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian.

1. **Teknik Analisis Data Dan Indikator Keberhasilan**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data mengenai hasil belajar warga belajar dianalisis secara deskriptif sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

Nilai rata-rata hasil belajar membaca warga belajar membaca warga belajar dihitung berupa penguasaan hasil tes Siklus I dan Siklus II dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori Kemampuan Membaca Warga Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori Kemampuan Membaca** |
| 80 – 100 | Baik sekali |
| 66 – 79 | Baik |
| 56 – 65 | Cukup |
| 40 – 55 | Kurang |
| Kurang dari 40 | Gagal |

Sumber: Arikunto (2004: 19)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik (Umar, 2007: 14) yaitu untuk menghitung rata-rata hasil belajar warga belajar digunakan rumus:

∑ X

M =

N

Dimana :

M = Simbol mean X = Nilai variabel

∑ = Jumlah (baca sigma) n = Jumlah warga belajar (frekuensi)

Untuk menghitung persentase nilai hasil belajar warga belajar digunakan rumus:

∑N

P = x 100 %

n

Dimana:

P = Persentase nilai N = Nilai individu

∑ = Jumlah (baca sigma) n = Jumlah warga belajar

Adapun indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yaitu jika terjadi peningkatan kemampuan membaca warga belajar keaksaraan fungsional dengan menggunakan kartu kata bergambar berdasarkan hasil tes siklus I ke siklus II yakni 66 (kategori baik).